

ABSTRAK

Muliyana : *Pembelajaran Fikih Wanita Pada Pondok Pesantren Takhasus Diniyah Kecamatan Beruntung Baru Dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut* di bawah Pembimbing I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum. Pembimbing II: Dr. Inna Mutmainnah, MA. Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin (2020)

Kata Kunci: *Pembelajaran, Fikih Wanita, Pondok Pesantren*

Metode pembelajaran di pondok pesantren ada yang bersifat tradisional, yaitu metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama dipergunakan dalam ruang lingkup pesantren, pada kedua lokasi penelitian pembelajaran masih diajarkan secara tradisional, salah satunya dalam pembelajaran fiqih, termasuk fiqih yang menyangkut khusus masalah perempuan yang dalam hal ini tidak bisa hanya diajarkan secara tradisional saja namun ada perlu metode khusus yang dilakukan untuk memaksimalkan pemahaman para santriwati agar tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat dipahami dan dilakukan dengan baik, berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*), peneliti menganalisis dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah dipahami, disajikan dengan pendekatan deskriptif analitis, dengan metode penyajian deduktif.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan dalam perencanaan pada tahapan ini para pengajar tidak melakukan persiapan dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, persiapan metode dan media pembelajaran, namun para pengajar melakukan perencanaan pembelajaran yang lebih substantif yaitu penguasaan pembelajaran sebelum diajarkan dan persiapan yang bersifat spritual khas pondok pesantren, adapun pelaksanaan pada tahapan ini para pengajar melakukan serangkaian pembelajaran khas pesantren dengan membacakan, menjelaskan kitab yang diajarkan dan para santri mendengarkan serta mendhabit kitab yang dimiliki. Sedangkan kegiatan evaluasi dilakukan melalui ujian semester yang rutin diadakan oleh pondok pesantren.

Abstrack

Muliyana : *Women's Fiqh Learning at Islamic Boarding Schools Takhasus Diniyah Districts Beruntung Baru and Islamic Boarding Schools Darulfalah Districts Gambut*. Under the guide I: Prof. Dr. Ahmadi Hasan, M. Hum. And mentor II: Dr. Inna Mutmainnah, MA. on Postgraduate Studies State Islamic University Antasari Banjarmasin (2020)

Keyword: Learning, women's Fiqh, Islamic boarding school

There are traditional learning methods in Islamic boarding schools, namely learning methods that are held according to habits that have long been used within the scope of Islamic boarding schools, in both research locations learning is still taught traditionally, one of which is in learning fiqh, including fiqh which concerns specifically the problem of women who in this case it cannot only be taught traditionally, but there is a need for special methods to be carried out to maximize the understanding of the students so that the learning objectives carried out can be understood and carried out properly, based on this background researchers are interested in knowing how the planning, implementation and evaluation are carried out in women's jurisprudence learning at the Takhashush Diniyah Islamic Boarding School, Lucky Baru District and Darul Falah Islamic Boarding School, Gambut District.

This research is a field research, the researcher analyzes by searching and systematically compiling the data obtained so that it can be easily understood, presented with an analytical descriptive approach, with a deductive presentation method.

Based on the research that has been done, it can be concluded that the learning of women's fiqh at the Takhashush Diniyah Islamic Boarding School, Lucky Baru District and Darul Falah Islamic Boarding School, Gambut District, starts from planning, implementing and evaluating. Activities in planning at this stage the teachers do not make preparations by preparing learning implementation plans, syllabus, preparation of learning methods and media, but the teachers carry out more substantive learning plans, namely mastery of learning before being taught and preparation of a spiritual nature typical of Islamic boarding schools, as for the implementation at this stage the teachers carry out a series of typical pesantren learning by reading, explaining the books being taught and the students listening to and reading the books they have. While evaluation activities are carried out through semester exams which are routinely held by Islamic boarding schools.